



## Preliminary Analysis Keterampilan Menulis Melalui Implementasi Metode Bimbingan Klasikal Pada Mahasiswa

Muhammad Syazali\*<sup>1</sup>, Umar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Mataram

Received: 16 Februari 2023  
Revised: 21 Februari 2023  
Accepted: 4 Maret 2023

### Abstract

Implementation of various learning facilities such as online reviews, sample media, templates, as well as sample media and paper templates simultaneously have been proven to improve students' writing skills. However, the effect is not maximized because the category has not reached "very good". This is caused by the students' needs not being covered in the learning process. This need is guidance from lecturers when writing scientific papers. The purpose of this study is to analyze writing skills through the implementation of the classical guidance method for students. This pre-experimental study using the one shot case study design was carried out on students in the Unram PGSD Study Program. The sample consisted of 34 students who were determined by purposive sampling. Data on writing skills was taken from data on the quality of research papers written by each student. The instrument used to obtain data on the quality of papers is document papers as a measuring tool for qualitative data. The data obtained was then analyzed to obtain information related to the size of the tendency and distribution. As for comparing the effectiveness of the classical guidance method with the learning facilities used previously, an inferential analysis was carried out using the one sample t test. The findings from the results of this study are that the average writing skill is at a quantitative value of 84.15, where the grade is A (very good). From the analysis of proportions, it was found that the highest percentage (64.7%) was grade A with a very good category, while the lowest proportion was grade D+ (poor category) of 2.9%. There were no students whose paper quality was at grade E (very poor category). Another finding is that the quality of papers through the implementation of the classical guidance method is significantly different from the quality of papers through the implementation of all previous learning facilities. Therefore it can be concluded that writing skills through the implementation of the method are very good.

### Keywords:

writing skills, quality of papers, students, classical guidance methods

(\*) Corresponding Author: [m.syazali@unram.ac.id](mailto:m.syazali@unram.ac.id)

**How to Cite:** Syazali, M., & Umar, U. (2023). Preliminary Analysis Keterampilan Menulis Melalui Implementasi Metode Bimbingan Klasikal Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 367-375. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7888651>

## PENDAHULUAN

Satu di antara beberapa keterampilan yang dibutuhkan di era digital ini adalah *communication skill* (Cyphert et al., 2019; Hoff, 2020; Mutohhari et al., 2021). Oleh karena menulis merupakan bentuk ekspresi dari keterampilan mengkomunikasi, maka keterampilan menulis adalah kompetensi yang dibutuhkan untuk sintas di abad 21 ini. Pentingnya keterampilan ini membuat pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) secara periodik mengadakan kompetisi menulis proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Frekuensi pelaksanaannya adalah 1 kali dalam setahun. Bagi kelompok yang proposalnya dinyatakan layak akan didanai. Untuk



memperbanyak jumlah proposal PKM yang didanai pada event nasional tersebut, pihak Universitas Mataram (Unram) mengadakan seleksi terhadap proposal-proposal yang akan dikompetisikan di tingkat nasional. Seleksi ini sendiri bertujuan untuk: (1) memperbaiki kualitas PKM, dan (2) melatih keterampilan menulis mahasiswa. Harapannya adalah tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai sehingga meningkatkan daya saing proposal PKM, dan memberikan efek positif terhadap indikator kerja utama (IKU) yang membantu mencapai akreditasi unggul.

Pentingnya keterampilan menulis tidak berbanding lurus dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Ini teramati dari hasil assessment di mana kualitas makalah yang ditulis oleh mahasiswa masih rendah (Widodo et al., 2020). Beberapa upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Misalnya review makalah secara online dengan memanfaatkan grup chat (GC) menggunakan WhatsApp Group (WAG). Hasilnya terjadi peningkatan di mana keterampilan menulis makalah sudah berada pada kategori cukup (Syazali et al., 2020). Penggunaan media berupa contoh makalah menghasilkan keterampilan menulis pada kategori cukup (Syazali et al., 2022). Implementasi media *template* makalah memberikan efek yang lebih baik. Keterampilan menulis mahasiswa sudah mencapai kategori baik (Syazali & Erfan, 2022). Penggunaan media contoh dan *template* makalah secara bersama-sama berhasil meningkatkan keterampilan menulis hingga kategori baik. Walaupun memberikan efek yang sama dengan implementasi media *template*, namun proporsi mahasiswa dengan keterampilan sangat baik lebih tinggi. Di samping itu, proporsi dengan kategori kurang dan sangat kurang juga lebih rendah (Syazali & Umar, 2022). Ini mengindikasikan bahwa secara deskriptif, penggunaan media contoh dan *template* memberikan efek positif yang lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan media *template*.

Upaya-upaya yang telah dilakukan memberikan hasil yang bagus karena dapat melatih keterampilan menulis mahasiswa. Walaupun demikian, hasilnya belum maksimal. Keterampilan menulis mahasiswa belum mencapai kategori sangat baik. Salah satu penyebabnya adalah fasilitas pembelajaran yang selama ini diimplementasikan belum meng-cover kekurangan dari pembelajaran-pembelajaran sebelumnya. Berdasarkan hasil survey menggunakan angket, mahasiswa membutuhkan penjelasan komprehensif dari dosen terkait “bagaimana menulis makalah ilmiah?”. Dalam rangka meng-cover kebutuhan mahasiswa tersebut, kami menggunakan metode pembimbingan klasikal sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Pertimbangan lain terkait pemilihan metode ini pada penelitian kami adalah efektivitasnya yang secara empiris terbukti dapat mengembangkan keterampilan menulis (Rahayu, 2020). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis keterampilan menulis melalui implementasi metode pembimbingan klasikal pada mahasiswa. Data dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi bagi dosen agar dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran yang lebih baik. Bagi peneliti, data ini bisa menjadi referensi tambahan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan *pre-experiment study* di mana desain yang digunakan adalah *one shot chase study*. Treatment/perlakuan yang diberikan

adalah metode pembimbingan klasikal. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unram semester gasal tahun akademik 2022/2023. Sampel terdiri atas 34 mahasiswa tahun pertama. Sampel ditentukan secara *purposive sampling*. Dari sampel tersebut, 3 orang mahasiswa di antaranya laki-laki, dan 31 orang di antaranya mahasiswa perempuan. Setiap mahasiswa mendapatkan pembimbingan klasikal secara individu atau kelompok. Jika berkelompok, jumlahnya terdiri atas 2 sampai dengan 5 mahasiswa. Hasil bimbingan dijadikan sebagai landasan untuk melakukan revisi makalah. Jadi selama proses pembelajaran mahasiswa dapat meningkatkan kualitas makalahnya secara kontinue. Proses pembelajaran sendiri dilaksanakan selama  $\frac{1}{2}$  semester. Pada waktu yang telah ditentukan, masing-masing mahasiswa mengumpulkan makalahnya di Google Drive. Adapun print out-nya dikumpulkan di penanggung jawab kelas, diurutkan sesuai absen, dan secara berkelompok dijilid skripsi. Setelah dijiid, dokumen tersebut diserahkan ke dosen pengampu mata kuliah.

Dokumen makalah yang telah dikumpulkan menjadi instrumen kualitatif untuk menilai kualitas makalah (Pramudiyanti, 2018). Nilai dari kualitas makalah dijadikan sebagai nilai dari keterampilan menulis mahasiswa. Penentuan kualitas makalah sendiri menggunakan rubrik yang diadaptasi dari rubrik penilaian yang digunakan oleh (Syazali & Umar, 2022). Pada rubrik penelitian ini, terdapat total 23 indikator penilaian. Ada tambahan 2 indikator pada BAB I PENDAHULUAN yaitu pada sub-bab latar belakang. Nilai kuantitatif dari hasil penilaian tersebut dikonversi menjadi nilai kualitatif dengan grade tertinggi A, dan grade paling rendah adalah E. Setiap grade diinterpretasi menjadi kategori sangat tinggi sampai dengan sangat kurang. Penentuan grade dan interpretasinya mengacu pada Pedoman Akademik (Tim Penyusun, 2019). Untuk mendapatkan data keterampilan menulis secara klasikal, dilakukan analisis deskriptif yaitu ukuran tendensi dan distribusi. Tendensi dan distribusi ini mencakup analisis rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, nilai minimum, nilai maksimum, range, persentil dan analisis proporsi. Analisis lain yang dilakukan adalah uji *t one sample* untuk mengkomparasi hasil penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Ukuran Tendensi dan Distribusi**

Rata-rata nilai kualitas makalah mahasiswa adalah 84.15. Nilai ini setara dengan grade A, di mana kategorinya sudah termasuk sangat baik. Median atau nilai tengah sebesar 86.00 (grade) A dan kategorinya sangat baik. Nilai modus lebih tinggi yaitu 93, di mana grade-nya A dan kategori sangat baik. Ini bahkan nilai dari modus yang paling kecil. Rata-rata jarak dari tiap nilai kualitas makalah mahasiswa sebesar 10.445. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai dari tiap mahasiswa relatif dekat dengan rata-rata sebagai pusat data. Dengan kata lain, data berkumpul di sekitar pusat data atau di tengah-tengah. Ditinjau dari nilai varians, nilai dari masing-masing mahasiswa yang menunjukkan kualitas makalahnya relatif bervariasi. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa keterampilan menulis mahasiswa sudah sangat baik. Implementasi metode pembimbingan klasik efektif dalam memfasilitasi mahasiswa untuk

mengembangkan keterampilan menulisnya sampai pada kategori sangat baik. Selain dari data ukuran tendensi dan distribusinya, pernyataan ini juga didukung oleh hasil analisis terhadap persentil. Kualitas makalah dengan kategori sangat baik sudah muncul pada persentil 40. Artinya bahwa paling tidak 60% mahasiswa sudah memiliki keterampilan menulis dengan kategori sangat baik. Kategori baik bahkan sudah muncul dari persentil 10. Artinya bahwa hanya sebagian kecil dari mahasiswa dengan kemampuan menulis di bawah kategori baik.

Tabel 1. Ukuran tendensi dan distribusi keterampilan mahasiswa

No	Tendensi dan Distribusi	Nilai			Interpretasi
		Kuantitatif		Grade	
1	Mean		84.15	A	Sangat baik
2	Standard Error of Mean		1.791		
3	Median		86.00	A	Sangat baik
4	Mode		93 <sup>a</sup>	A	Sangat baik
5	Standard Deviation		10.445		
6	Variance		109.099		
7	Percentiles	10	72.00	B+	Baik
		15	73.00	B+	Baik
		20	76.00	B+	Baik
		25	77.50	B+	Baik
		30	78.00	B+	Baik
		40	84.00	A	Sangat baik
		50	86.00	A	Sangat baik
		60	88.00	A	Sangat baik
		70	92.00	A	Sangat baik
		75	93.00	A	Sangat baik
		80	93.00	A	Sangat baik
90	95.00	A	Sangat baik		

*a. Multiple modes exist. The smallest value is shown*

Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif dalam Tabel 1 secara nyata menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memiliki keterampilan menulis dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis proporsi, proporsi mahasiswa dengan kemampuan tersebut besarnya 64.70%. Proporsi dengan kategori baik sebesar 32.40%. Nilai ini terbagi menjadi dua yaitu 26.50% di antaranya memiliki grade B+, dan sisanya sebesar 5.9% memiliki grade B. Kategori kurang dengan grade D+ hanya 2.9%. Adapun kategori cukup dan sangat kurang memiliki proporsi 0%. Artinya tidak ada mahasiswa dengan keterampilan menulis berkategori cukup dan sangat kurang. Data lebih lengkap disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Proporsi tingkatan keterampilan menulis mahasiswa

No	Interval Nilai	Grade	Frekuensi	Persentase (%)	Interpretasi
1	80.00 – 98.00	A	22	64.7	Sangat baik
2	73.00 – 79.00	B+	9	26.5	Baik
3	66.00 – 71.00	B	2	5.9	Baik
4	-	C+	0	0	Cukup
5	-	C	0	0	Cukup
6	51.00 – 51.00	D+	1	2.9	Kurang
7	-	D	0	0	Kurang
8	-	E	0	0	Sangat kurang
Total			34	100	

Jika ditotal, proporsi mahasiswa dengan keterampilan menulis kategori sangat baik, dan baik pada Tabel 2 maka jumlahnya menjadi 97.10%. Proporsi ini hampir mencakup semua mahasiswa yang difasilitasi menggunakan metode pembimbingan klasikal. Di samping itu, tidak terdapat mahasiswa dengan keterampilan menulis berkategori sangat kurang. Ini menjadi bukti empiris bahwa metode pembimbingan klasikal tepat digunakan dalam pembelajaran yang menargetkan peningkatan keterampilan menulis.

### Hasil Uji Komparasi

Hasil analisis menggunakan uji t 1 sampel memperkuat bukti otentik bahwa penggunaan metode pembimbingan klasikal memberikan hasil yang bagus dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Pada pengujian dua arah dengan signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan. Nilai  $p$  selalu lebih kecil dari 0.05. kisarannya adalah 0.00 sampai dengan 0.03 (Tabel 3). Hasil analisis komparasi ini bermakna bahwa penggunaan metode pembimbingan klasikal lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dibandingkan dengan penggunaan beberapa fasilitas pembelajaran sebelumnya.

Tabel 3. Data uji komparasi dengan penelitian sebelumnya ( $\alpha = 5\%$ )

No	Rata-rata	Rata-rata Pemanding	Selisih rata-rata	Nilai t-hitung	Nilai $p$	Interpretasi
1	84.15	57.84	26.31	14.686	0.000	Berbeda signifikan
2		66.81	17.34	9.678	0.000	Berbeda signifikan
3		73.79	10.36	5.782	0.000	Berbeda signifikan
4		78.34	5.81	3.242	0.003	Berbeda signifikan

### Kelemahan-kelemahan

Data hasil analisis menunjukkan fakta bahwa metode pembimbingan klasikal efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa sampai pada kategori sangat baik. Hasil ini didapatkan baik dari analisis menggunakan statistik deskriptif maupun uji hipotesis menggunakan statistik inferensial. Walaupun demikian, rata-rata kualitas makalah masih berada di bawah nilai 100 yang menjadi nilai maksimal. Rata-rata ini bahkan masih lebih rendah dari 90, dan nilai 85 yang merupakan batas bawah untuk mendapatkan grade A dan kategori sangat baik apabila mengacu pada Pedoman Akademik terbaru (Tim Penyusun, 2022). Selain itu, masih ada mahasiswa yang keteampilan menulisnya berada pada kategori kurang. Data ini memiliki makna yaitu masih terdapat kelemahan-kelemahan.

Beberapa kelemahan yang berhasil teridentifikasi di antaranya (1) penulisan abstrak di bagian awal makalah, dan (2) penulisan daftar pustaka di bagian akhir makalah. Pada penulisan abstrak, tipe kesalahan yang paling sering ditemukan adalah tidak menuliskan latar belakang masalah, dan lupa menuliskan kesimpulan. Pada penulisan daftar pustaka, kelemahannya adalah ada referensi yang ditulis tidak sesuai dengan format *APA Style*. Hanya beberapa mahasiswa yang menulis dengan benar di dua bagian tersebut. Untuk di abstrak, hal-hal yang perlu ada adalah masalah penelitian, tujuan, ringkasan metode, hasil dan kesimpulan. adapun di bagian daftar pustaka, semua referensi harus memiliki format yang sesuai dengan *APA Style*. Jika ada 1 saja sub-bagian yang tidak ada pada abstrak,

atau hanya ada 1 saja referensi yang penulisannya tidak sesuai dengan APA Style, maka akan dianggap salah dan skornya langsung bernilai nol (0).

## PEMBAHASAN

Rata-rata keterampilan yang nilainya sudah berada pada kategori sangat baik (Tabel 1) didukung oleh proporsi yang sangat besar dari mahasiswa dengan kategori baik dan sangat baik (Tabel 2), serta hasil analisis komparasi menggunakan uji t satu sampel pada Tabel 3. Artinya bahwa penggunaan metode bimbingan klasikal efektif dalam melatih mahasiswa dalam menulis. Fasilitas pembelajaran ini bahkan lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media berupa contoh makalah yang kualitasnya sudah standar (Syazali et al., 2022), media *template* makalah (Syazali & Erfan, 2022), dan penggunaan contoh dan *template* makalah secara bersamaan (Syazali & Umar, 2022). Capaian ini harus dipertahankan, dan sangat bagus apabila secara kontinue ditingkatkan sampai 100% mahasiswa memiliki keterampilan menulis dengan kategori sangat baik melalui raihan nilai kuantitatif mencapai 100. Beberapa alasannya adalah (1) memotivasi mahasiswa untuk mengikuti event-event bergengsi yang untuk dapat meraih gelar juara dibutuhkan keterampilan menulis yang bagus, (2) meningkatkan peluang didanainya proposal PKM yang diselenggarakan rutin oleh pemerintah pusat melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan, dan (3) mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan relatif cepat dan baik sehingga berpeluang besar untuk mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal, baik jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Jika 3 point tersebut dapat dicapai, maka probabilitas untuk meraih akreditasi unggul menjadi semakin besar. Perihal yang sangat penting adalah mahasiswa memiliki kesintasan yang baik karena menulis merupakan skil yang dibutuhkan pada abad 21 ini (Cyphert et al., 2019; Hoff, 2020; Mutohhari et al., 2021).

Skil menulis yang sudah sangat baik karena penerapan metode bimbingan klasikal disebabkan oleh adanya kelebihan dari metode ini. Beberapa di antaranya: (1) secara empiris terbukti dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah (Chelsy Sheryl Extrikna, 2013), (2) motivasi belajar (Farozin, 2012; Munadi et al., 2018), (3) kemandirian belajar (Yasin, 2015), (4) rasa percaya diri (Andriati, 2015), (5) konsentrasi ketika belajar (Fridaram et al., 2020), dan (6) kemampuan dalam berkolaborasi atau bekerjasama (Fathimatuzzahrah, 2020). Peningkatan dari variabel-variabel tersebut akan memberikan dampak positif terhadap capaian belajar mahasiswa, termasuk keterampilan menulis yang merupakan hasil belajar dari ranah keterampilan. Selama pembelajaran, peningkatan dari variabel-variabel tersebut teramati dari: (1) hasil review yang semakin lama semakin minor pada aspek-aspek yang perlu direvisi, (2) antusiasme mahasiswa selama bimbingan, mulai dari identifikasi masalah sampai dengan penulisan data hasil penelitian dalam format artikel ilmiah, (3) fokus yang baik dengan memperhatikan secara seksama tiap hal-hal yang penting, mencatat perihal penting agar kualitas artikel dapat ditingkatkan secara kontinue, (4) membentuk kelompok-kelompok kecil dalam menyelesaikan artikelnya dengan lebih optimal, (5) tidak ragu-ragu menunjukkan draft artikel yang ditulis untuk direview oleh dosen, beberapa di

antaranya berebutan agar artikelnya direview lebih dulu dibandingkan temannya, dan (6) dapat menemukan artikel sumber data yang diperlukan.

Di satu sisi, kelebihan-kelebihan dari metode bimbingan klasikal mampu meningkatkan keterampilan menulis, namun ini tidak berlaku bagi semua mahasiswa. Selain itu, belum ada mahasiswa dengan kualitas makalah yang mencapai nilai kuantitatif maksimal. Artinya terdapat beberapa bagian atau subbagian dari makalah yang masih menjadi kekurangan, dan memerlukan latihan yang lebih intensif agar kekurangan tersebut dapat diminimalisir sampai dengan dihilangkan. Ini tidak bisa terlepas dari kelemahan/kekurangan dari metode bimbingan klasikal sebagai salah satu fasilitas pembelajaran. Kelemahan/kekurangan ini sendiri muncul akibat karakteristik mahasiswa yang tidak homogen. Walaupun metode ini cocok untuk sebagian besar mahasiswa, namun tetap tidak bisa menjangkau/mengcover mahasiswa secara keseluruhan. Untuk menutupi beberapa kelemahan tersebut, fasilitas pembelajaran lain diperlukan. Di Prodi PGSD, beberapa fasilitas pembelajaran yang telah terbukti efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis di antaranya: (1) implementasi contoh makalah yang kualitasnya sudah terstandarisasi sebagai media [-], (2) *template* makalah, [-] dan kombinasi dari contoh dan *template* makalah [-]. Media-media tersebut belum dapat meningkatkan skill menulis sampai kategori baik, sehingga implementasinya dapat dikombinasikan dengan metode bimbingan klasikal. Ini didasarkan pada respon mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka memerlukan bimbingan dari dosen dalam mengembangkan keterampilan menulisnya [-]. Upaya ini diharapkan dapat membantu mahasiswa secara lebih maksimal.

## **KESIMPULAN**

Keterampilan mengkomunikasi secara tertulis mahasiswa melalui implementasi metode bimbingan klasikal berkategori sangat baik. Ini dibuktikan dari hasil analisis data secara deskriptif dan inferensial. Ukuran tendensi yaitu rata-rata, median dan modus sudah mencapai grade A dengan interpretasi sangat baik. Dari aspek distribusi, mulai persentil 40 sudah teramati grade A (kategori sangat baik). Tepatnya sebanyak 64.70% mahasiswa telah memiliki keterampilan menulis yang sangat baik. Metode bimbingan klasikal bahkan lebih efektif dalam meningkatkan skill menulis dibandingkan dengan implementasi dari media contoh, *template*, dan kombinasi antara media contoh dan *template* makalah. Inti terbukti dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t satu sampel. Rata-rata nilai kualitas makalah yang difasilitasi menggunakan metode bimbingan klasikal berbeda secara signifikan dengan kualitas makalah dari media-media tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriati, N. (2015). Pengembangan model bimbingan klasikal dengan teknik role playing untuk meningkatkan kepercayaan diri. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 36–42.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/6873/4939>
- Chelsy Sheryl Extrikna, D. H. (2013). *Efektivitas layanan bimbingan klasikal teknik problem based learning untuk meningkatkan keterampilan pemecahan*

- masalah pada siswa kelas VIII FU SMP Muhammadiyah 1 Moyudan* (Vol. 1). Universitas Ahmad Dahlan.
- Cyphert, D., Holke-Farnam, C., Dodge, E. N., Lee, W. E., & Rosol, S. (2019). Communication Activities in the 21st Century Business Environment. *Business and Professional Communication Quarterly*, 82(2), 169–201. <https://doi.org/10.1177/2329490619831279>
- Farozin, M. (2012). Pengembangan model bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP. *Cakrawala Pendidikan*, 31(1), 143–156.
- Fathimatuazzahrah, A. (2020). Keefektifan Format Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Stad Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.72>
- Fridaram, O., Istarini, E., Cicilia, P. G. C., Nuryani, A., & Wibowo, D. H. (2020). Meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik dengan bimbingan klasikal metode cooperative learning tipe jigsaw. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 161–170. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p161-170>
- Hoff, H. E. (2020). The evolution of intercultural communicative competence: Conceptualisations, critiques and consequences for 21st century classroom practice. *Intercultural Communication Education*, 3(2), 55–74. <https://doi.org/10.29140/ice.v3n2.264>
- Munadi, D., Adit, G. N., & Rosita, T. (2018). Meningkatkan motivasi belajar melalui penerapan layanan bimbingan klasikal untuk peserta didik XI IPS 2 yang tinggal di Pondok Pesantren SMA Darul Falah Cihampelas. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 1(3), 103–110. <https://doi.org/10.22460/fokus.v1i3.2757>
- Mutohhari, F., Sutiman, S., Nurtanto, M., Kholifah, N., & Samsudin, A. (2021). Difficulties in implementing 21st century skills competence in vocational education learning. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(4), 1229–1236. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i4.22028>
- Pramudiyanti, P. (2018). Kemampuan mahasiswa Pendidikan Biologi menulis makalah: Sebuah refleksi diri. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(3), 1–8. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/article/viewFile/15538/pdf>
- Rahayu, R. (2020). Penerapan metode pembimbingan klasikal untuk meningkatkan kemampuan menyusun karya tulis ilmiah Guru di SD 2 Sumberagung. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(1), 9–21. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v3i1.1822>
- Syazali, M., & Erfan, M. (2022). Keterampilan menulis mahasiswa PGSD melalui implementasi template makalah sebagai pedoman penyusunan. *Research and Development Journal Of Education Vol.*, 8(1), 35–45. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.10255>
- Syazali, M., Erfan, M., Khair, B. N., Rahmatih, A. N., & Hasnawati, H. (2022). Kualitas Makalah Hasil Penelitian Sains Mahasiswa melalui Implementasi Template dan Contoh. In *Laporan Akhir Penelitian Dosen Pemula*.
- Syazali, M., & Umar, U. (2022). Implementasi template dan contoh makalah: upaya meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*

*Dan Konseling*, 4(5), 6039–6045.

- Syazali, M., Widiade, I. K., Nursaptini, N., Sriwartini, N. L. P. N., & Hasnawati, H. (2020). Evaluasi keterampilan menulis makalah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 546–556. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2775>
- Tim Penyusun. (2019). *Pedoman Akademik Universitas Mataram*. Mataram: Mataram University Press.
- Tim Penyusun. (2022). *Pedoman Akademik Universitas Mataram*. Mataram: Mataram University Press.
- Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, M. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI(1), 77–91.
- Yasin, M. N. (2015). Upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui layanan bimbingan klasikal di kelas VIIIa SMP Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(5), 302–314.